

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi pada saat ini membawa perubahan pesat yang terjadi, mulai dari majunya dunia teknologi, sistem perdagangan, dan stabilitas ekonomi dunia yang ditandai dengan meningkatnya jumlah kompetitor dalam negeri, sebuah perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja eksternal dan internalnya agar tetap dapat bersaing di pasaran.

Maka dari itu perusahaan diharuskan dapat beradaptasi dengan keadaan saat ini yang semakin modern dan menuntut sebuah organisasi tersebut harus bergerak mengikuti perubahan yang ada. Dalam menghadapi kondisi tersebut maka perusahaan memerlukan strategi keunggulan bersaing agar tetap dapat memiliki posisi dalam pasar, sehingga diharapkan dapat mempertahankan posisi bersaingnya terhadap kompetitor.

Suatu perusahaan selain memiliki keunggulan kompetitif yang bertujuan untuk memenangkan persaingan di dalam lingkungan bisnis, perusahaan juga menggunakan keunggulan kompetitif sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan kinerja yang diinginkan. Kinerja perusahaan merupakan hasil sesungguhnya atau output yang dihasilkan sebuah perusahaan yang kemudian diukur dan dibandingkan dengan hasil atau output yang diharapkan (Jahanshahi, et al., 2012).

Perusahaan yang mampu bersaing dan memiliki kinerja yang baik dapat diwujudkan dengan mengimplementasikan penerapan *good corporate*

governance dapat dilihat dari sisi salah satu tujuan penting di dalam mendirikan sebuah perusahaan yang selain untuk meningkatkan kesejahteraan semua elemen dari perusahaan termasuk di dalamnya karyawan (Brigham dan Houston, 2001). Tentunya kegiatan yang terencana dan terprogram ini dapat tercapai dengan keberadaan sistem tata kelola perusahaan yang baik. Sistem tata kelola perusahaan yang baik menuntut dibangunnya dan dijalankannya prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Arief dan Bambang, (2007) menjelaskan bahwa perusahaan yang sudah mempraktikkan *good corporate governance* dengan baik sepatutnya telah memenuhi prinsip-prinsip *good corporate governance* yaitu transparansi (*transparency*), keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan, selanjutnya Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung jawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Selain itu, Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian didalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Kemudian Kemandirian, prinsip ini mensyaratkan agar perusahaan dikelola secara profesional tanpa ada benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Selanjutnya yakni Kewajaran, prinsip ini menuntut adanya perlakuan yang adil dalam memenuhi hak *stakeholder* sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Prinsip-prinsip *good corporate governance* pada dasarnya memiliki

tujuan memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan termasuk di dalamnya karyawan. Untuk mengetahui kinerja karyawan perlu dilakukan suatu penilaian atau pengukuran. Fungsi dari penilaian atau pengukuran kinerja adalah sebagai alat bantu bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pihak-pihak yang berkepentingan bahwa perusahaan memiliki kredibilitas

Good corporate governance (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik menjelaskan hubungan antara berbagai elemen dalam suatu perusahaan yang menentukan kinerja perusahaan. GCG telah berkembang di Indonesia sejak tahun 1998 ketika Indonesia mengalami krisis mata uang dan menghancurkan perekonomian nasional. Untuk memperbaiki situasi ini, perusahaan-perusahaan Indonesia telah mulai menerapkan GCG di perusahaan mereka, yang bertujuan untuk memperkuat kinerja perusahaan. Pada tahun 2004, melalui Keputusan Menteri No. KEP-49/M.EKON/11 Tahun 2004, dibentuk Komite Kebijakan Tata Kelola Nasional (KNKG) yang memiliki misi mendorong dan meningkatkan efektivitas penerapan GCG di Indonesia dalam rangka membangun budaya berwawasan tata kelola yang baik di kalangan publik dan masyarakat umum. Sektor korporasi (KNKG 2006).

Menurut (Wahyudin 2008), penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu alternatif penting yang diharapkan mampu secara konsisten mengatasi berbagai permasalahan yang diakibatkan oleh benturan kepentingan antara pihak-pihak terkait. Kriteria penetapan tata kelola

perusahaan yang baik meliputi pemahaman dan komitmen seluruh organ perusahaan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Arief & Bambang(2007) menjelaskan bahwa perusahaan yang sudah mempraktikkan *good corporate governance* dengan baik sepatutnya telah memenuhi prinsip- prinsip *good corporate governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan keadilan. Kelima komponen tersebut dapat meningkatkan daya guna serta efisiensi kinerja industri. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi adalah dengan mempraktikkan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Brigham dan Houston, (2001) menjelaskan bahwa kinerja ialah cerminan dari pencapaian penerapan sesuatu aktivitas dalam mewujudkan tujuan industri. Dimana salah satu tujuan berarti didirikannya industri merupakan mengoptimalkan kekayaan pemegang saham lewat kenaikan nilai industri. Dengan kinerja industri yang baik maka dapat didatangkan berbagai keuntungan seperti kenaikan pelayanan, peningkatan kemampuan mencetak laba, bertambahnya industri di mata para investor serta munculnya citra yang baik terhadap industri.

Mengingat semakin ketatnya persaingan antar perusahaan dewasa ini menuntut perusahaan harus mampu bertahan dan berkompetisi dengan perusahaan lain, salah satu hal yang dapat ditempuh perusahaan agar mampu bertahan dalam persaingan yang ketat. Peranan sumber daya manusia dalam perusahaan sangatlah penting kerana sebagai penggerak utama seluruh kegiatan atau aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuannya. Berhasil tidaknya suatu

perusahaan dalam mempertahankan eksistensi perusahaan dimulai dari manusia itu sendiri dalam mempertahankan perusahaan dalam meningkatkan afektivitas dan efisiensi secara maksimal. Kinerja organisasi atau perusahaan sangat dipengaruhi dan bahkan tergantung pada kualitas dan kemampuan kompetitif sumber daya manusia yang dimilikinya.

Sumber daya manusia merupakan salah satu motor penggerak utama bagi setiap operasi perusahaan, sehingga upaya dalam pengembangan SDM tersebut merupakan strategi yang utama untuk menegakkan kompetisi global. Maksud penetapan tujuan kinerja adalah menyusun sasaran yang berguna tidak hanya bagi evaluasi kinerja pada akhir periode tetapi juga untuk mengelola proses kerja selama periode tersebut (Simamora 2010). Kinerja karyawan merupakan kesuksesan seseorang didalam melaksanakan suatu pekerjaan, kinerja pada dasarnya adalah hasil kerja seorang karyawan selama periode tertentu (As'ad 2007). Oleh karena itu, pengukuran kinerja karyawan perlu dilakukan sebagai alat bantu bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan, dan juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pihak-pihak yang berkepentingan bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik. Dalam mencapai kinerja yang diinginkan tidak terlepas dari kemampuan dan perilaku karyawan terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* tersebut. Keberadaan mekanisme corporate governance diharapkan dapat mengendalikan perilaku manajemen agar pengelolaan perusahaan dapat dilakukan secara terbuka/ transparan (Hidayah 2008).

Dari penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini akan melakukan

pengujian secara empiris tentang pengaruh Good Corporate Governance terhadap untuk meningkatkan kinerja karyawan Baitul Maal wat Tamwil. Penelitian ini mengambil studi kasus pada BMT yang tersebar di Yogyakarta. Penelitian ini juga untuk membuktikan dengan perbedaan lokasi dan lingkungan kerja pada objek penelitian apakah akan menghasilkan hasil penelitian yang sama atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan lokasi dan lingkungan kerja dapat menyebabkan perbedaan pola pikir, cara pandang, dan nilai-nilai yang diyakini secara tidak langsung dapat membawa perbedaan pada pemahaman tentang bagaimana menghasilkan kinerja yang baik.

Gagasan penelitian Ini merupakan Replikasi Dari Penelitian Terdahulu Yang Telah Dilakukan Oleh Junaidi et al., (2020) berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan BUMN (Studi Pada Karyawan Bri Unit Ratu Samban Kota Bengkulu)”. Penelitian ini mendapatkan hasil yang menyatakan bahwa *transparancy*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, dan *fairness* mengalami peningkatan, serta kinerja karyawan akan mengalami peningkatan juga. Namun dalam penelitian ini peneliti membedakan obyek penelitian yaitu menjadi karyawan Baitul Maal wat Tamwill (BMT) diProvinsi DIY. Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki BMT cukup banyak. Pada tahun 2017 ada sekitar 150-175 BMT di DIY dengan aset BMT ini mendekati Rp1 triliun karena saat ini ada beberapa BMT yang memiliki aset di atas Rp50 miliar, seperti BMT Beringharjo, BMT BIF dan BMT Artha Amanah (Solopos, 2021). i,

Laita (2015) mengatakan bahwa Baitul Maal Mattamwil (BMT) juga ikut berperan penting dalam mengembangkan Ekonomi Syariah di Indonesiakarena BMT ini yang nantinya juga dapat membantu dalam meningkatkan usaha perekonomian di masyarakat untuk kalangan menengah kebawah, bantuan tersebut juga dapat dalam bentuk tambahan modal atau pembiayaan untuk dapat meningkatkan sebuah usaha.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja karyawan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *transparansi* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah *akuntabilitas* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan ?
3. Apakah *responsibilitas* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan ?
4. Apakah *independensi* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan ?
5. Apakah *keadilan* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah *transparansi* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan
2. Untuk menguji apakah *akuntabilitas* berpengaruh terhadap kinerja karyawan
3. Untuk menguji apakah *responsibilitas* berpengaruh terhadap kinerja karyawan
4. Untuk menguji apakah *independensi* berpengaruh terhadap kinerja karyawan
5. Untuk menguji apakah *keadilan* berpengaruh terhadap kinerja karyawan

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai sarana untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh prinsip good governance yang terdiri dari *Transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibilitas, Independensi, keadilan* terhadap kinerja karyawan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian yang akan datang dengan menggunakan topik yang sama.

2. Manfaat praktis

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan juga sebagai bahan pertimbangan penulis, khususnya mengenai pengaruh prinsip *good corporate governance* yang terdiri dari (*Transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibilitas, Independensi, keadilan*) terhadap kinerja karyawan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan dapat mengetahui pengaruh penerapan prinsip *good corporate governance* yang terdiri dari *Transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibilitas, Independensi, keadilan* terhadap kinerja karyawan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

c. Bagi Akademisi

Sebagai referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang dalam bidang pembahasan yang sama, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi mahasiswa-mahasiswi lainnya.